

Sistem Informasi Data Potensi Hotel Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung

Aziz Ma'sum^{*1}, Septiana Kana²

^{1,2} STIE STAN IM, Indonesia

aziz.masum@stmik-im.ac.id¹, setianodejovem@gmail.com²

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Sistem Informasi, Potensi Hotel, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kota Bandung, Waterfall Model.

Histori Artikel:

Disubmit 20 Maret 2023

Direvisi 25 April 2023

Diterima 10 Juni 2023

Tersedia daring 31 Juli 2023

Sitasi:

A. Ma'sum and S. Kana, "Sistem Informasi Data Potensi Hotel Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung," Pros. Semnastek Univ. Suryakancana, vol. 1, no. 1, 2023.

* Penulis Korespondensi.

Aziz Ma'sum

Alamat E-mail:

aziz.masum@stmik-im.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Potensi Hotel Kota Bandung untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data potensi hotel di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode waterfall model dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data potensi hotel yang diambil dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi potensi hotel yang telah dikembangkan mampu mengoptimalkan pengolahan data potensi hotel dan memberikan informasi yang lebih akurat dan cepat. Sistem ini juga memberikan kemudahan akses untuk pengguna dalam mencari informasi tentang potensi hotel di Kota Bandung.

1. Pendahuluan

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki banyak potensi wisata, termasuk potensi wisata hotel. Dalam upaya untuk mempromosikan potensi wisata tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung perlu memiliki sistem informasi yang efektif dan akurat untuk mengumpulkan, memproses, dan mengelola data potensi hotel di Kota Bandung. Saat ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat untuk pengolahan data, namun hal ini kurang efisien dan tidak cukup akurat dalam mengelola data potensi hotel.

Permasalahan yang muncul adalah sistem informasi yang kurang efektif dan akurat dalam pengolahan data potensi hotel di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pengolahan data kurang efisien dan tidak cukup akurat dalam mengelola data potensi hotel, sehingga membutuhkan sistem informasi yang lebih baik dan akurat.

Pengembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada sektor pariwisata, khususnya pada industri perhotelan[24]. Penggunaan sistem informasi yang tepat dapat membantu dalam mengoptimalkan pelayanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini sejalan dengan penelitian [26] yang menekankan bahwa peran teknologi informasi sangat penting dalam meningkatkan daya saing industri pariwisata. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat membantu pengelolaan data yang efektif dan efisien serta memberikan informasi yang akurat kepada pengambil keputusan. Namun, tantangan dalam industri pariwisata tidak hanya terkait dengan pengelolaan data dan pelayanan pelanggan, tetapi juga dengan kebijakan protokol kesehatan. Seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 8 Tahun 2020, kebijakan yang tepat dan teknologi informasi yang berkualitas dapat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan dalam industri pariwisata, termasuk dalam hal protokol kesehatan untuk menjaga keamanan dan kesehatan para pengunjung dan pelaku industri pariwisata. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat membantu dalam pengelolaan data potensi pariwisata yang lebih efektif dan efisien, serta dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan industri pariwisata secara keseluruhan[23].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi potensi hotel Kota Bandung untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Metode yang akan digunakan adalah metode pengembangan sistem informasi yaitu menggunakan model siklus hidup perangkat lunak (SDLC) untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi potensi hotel.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data potensi hotel. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian tentang sistem informasi dalam industri perhotelan, khususnya dalam hal pengelolaan data potensi hotel. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang sistem informasi dalam industri perhotelan.

Dalam penelitian ini, penulis mengusulkan pengembangan Sistem Informasi Potensi Hotel Kota Bandung untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan pendekatan metode waterfall. Pengembangan sistem informasi ini

diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data potensi hotel yang lebih efektif dan efisien, serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pengambil keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai baru dalam pengembangan sistem informasi yang lebih baik dalam mendukung industri pariwisata di Kota Bandung.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang baik harus memberikan kerangka kerja untuk analisis, interpretasi, dan diseminasi temuan yang tepat[10], namun pilihan desain penelitian yang tepat bergantung pada pertanyaan penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan[4]. Untuk memastikan transparansi dan reproduktibilitas, prosedur penelitian harus direncanakan dengan baik, dilakukan secara sistematis, dan dicatat secara akurat untuk memberikan jejak yang jelas tentang bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis[11]. Selama fase pengujian, pengujian harus dilakukan secara sistematis dan ketat untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan [8], dan fase pengujian harus melibatkan berbagai tes dan prosedur yang sesuai untuk pertanyaan penelitian dan data yang dikumpulkan[18]. Akuisisi data juga merupakan proses penting dalam penelitian, dan harus direncanakan dan dieksekusi dengan hati-hati untuk memastikan bahwa data akurat dan lengkap[7], sambil memperhatikan langkah-langkah yang tepat untuk memastikan privasi dan kerahasiaan peserta penelitian[22].

Maka dari itu metode penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian tentang "Sistem Informasi Potensi Hotel Kota Bandung untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata" dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kronologi Penelitian :
 - a. Studi pendahuluan tentang sistem informasi potensi hotel yang sedang berjalan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
 - b. Perancangan sistem informasi potensi hotel baru yang lebih efektif dan efisien.
 - c. Implementasi sistem informasi potensi hotel baru ke dalam operasional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
 - d. Pengujian dan evaluasi sistem informasi potensi hotel baru.
- 2) Desain Penelitian :
 - a. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen.
 - b. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- 3) Prosedur Penelitian :
 - a. Identifikasi masalah sistem informasi potensi hotel yang sedang berjalan.
 - b. Perancangan sistem informasi potensi hotel baru yang lebih efektif dan efisien.
 - c. Implementasi sistem informasi potensi hotel baru ke dalam operasional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
 - d. Pengujian dan evaluasi sistem informasi potensi hotel baru dengan cara melakukan uji coba dan pengukuran terhadap performa sistem.
- 4) Cara Pengujian
 - a. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan performa sistem informasi potensi hotel baru dengan sistem informasi potensi hotel lama.
 - b. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan waktu yang dibutuhkan untuk pengolahan data dan keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem informasi potensi hotel baru dan lama.
- 5) Proses Akuisisi Data :
 - a. Data yang dibutuhkan adalah data potensi hotel yang terdapat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
 - b. Data akan diperoleh melalui studi dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, metode yang diusulkan adalah dengan merancang sistem informasi potensi hotel baru yang lebih efektif dan efisien, serta mengimplementasikannya ke dalam operasional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Performa sistem informasi potensi hotel baru kemudian akan diuji dan dievaluasi untuk memastikan keakuratannya dan efektivitasnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai baru dan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi potensi hotel di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, ditemukan bahwa dengan mengimplementasikan sistem informasi potensi hotel kota Bandung untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, maka proses pengolahan data potensi hotel dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Sistem informasi ini memiliki beberapa fitur, seperti:

1. Fitur penginputan data potensi hotel yang terstruktur dan mudah diakses.
2. Fitur pengolahan data yang dapat menyajikan informasi potensi hotel secara terperinci.
3. Fitur pencarian data potensi hotel yang cepat dan akurat.
4. Fitur monitoring data potensi hotel yang dapat membantu pengambilan keputusan.

3.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, penggunaan sistem informasi potensi hotel untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung memiliki dampak positif terhadap proses pengolahan data. Hal ini karena sistem informasi yang dibangun dapat mengatasi beberapa masalah yang sering dihadapi dalam pengolahan data secara manual, seperti kesalahan input data, kesulitan dalam pencarian data, dan tidak adanya informasi potensi hotel yang terintegrasi dengan baik.

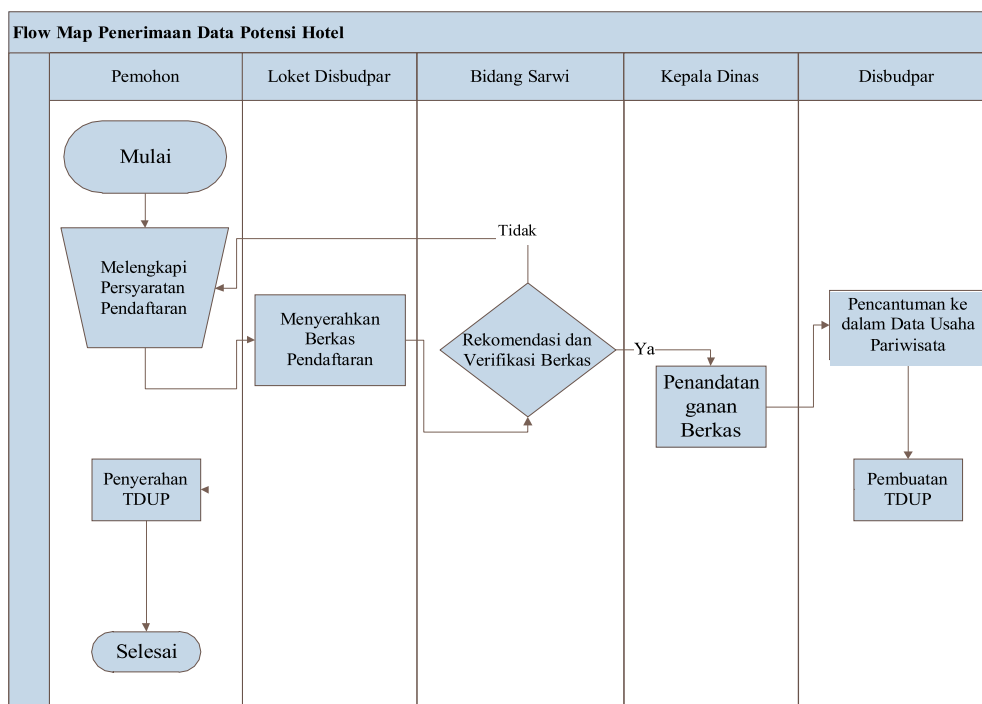
1) Komposisi Fungsi

Alur proses penerimaan data potensi Hotel ini secara tidak langsung sudah didapat dari pengusaha/pemohon yang akan melakukan izin usaha terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, namun proses ini secara keseluruhan memiliki inti sebuah proses yang menjelaskan bagaimana alur proses pendaftaran izin usaha, kemudian akhirnya menghasilkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) bagi pengusaha/pemohon.

Proses Pendaftaran Izin usaha ini memiliki beberapa proses yang nantinya menghasilkan data potensi hotel, berikut ini merupakan perincian proses dari Gambar 1 yaitu:

- a. Pendaftaran
Pengusaha/pemohon menyerahkan berkas Pendaftaran yang telah dijelaskan Gambar 1 kepada Loker Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (DISBUDPAR).
- b. Rekomendasi
Bagian Loker DISBUDPAR menyerahkan Berkas pendaftaran yang disebut berkas rekomendasi ke Bidang Sarana Wisata (SARWI) untuk di verifikasi.
- c. Verifikasi
Ditahap ini Bidang SARWI setelah memverifikasi berkas tersebut, memutuskan apakah memenuhi syarat atau tidak. Apabila tidak memenuhi syarat, berkas akan dikembalikan kepada Pemohon agar memenuhi syarat pendaftaran, dan jika memenuhi syarat maka akan lanjut ke tahap berikutnya
- d. Penandatanganan
Setelah proses verifikasi dan telah di survei selama 7 hari, berkas akan ditandatangani oleh Kasi, Ketua Bidang, Sekretaris Dinas, dan terakhir oleh Kepala Dinas.
- e. Pencantuman kedalam Usaha Pariwisata
Berkas dari pemohon yang telah terverifikasi dan telah ditanda tangani oleh seluruh pihak dinas yang berwenang, data dari berkas tersebut akan dimasukan kedalam Sistem Informasi Data Potensi.
- f. Pembuatan TDUP
Yang terakhir adalah Pembuatan atau Penerbitan TDUP (Tanda Daftar UsahaPariwisata) selama 3 hari yang nantinya akan di serahkan pada pihak pemohon.

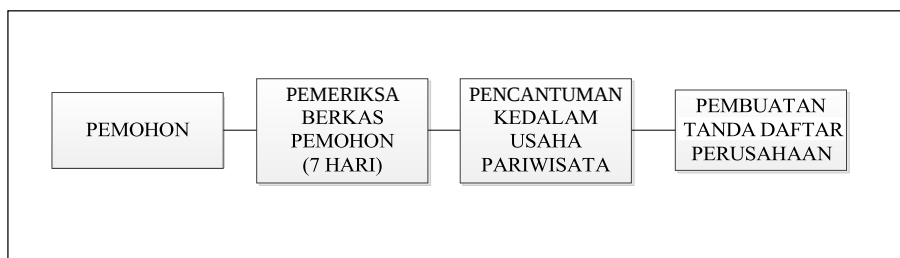
Lebih jelasnya lagi lihat gambar *Flow Map* dibawah ini:



Gambar 1. Flow Map Penerimaan Data Potensi Hotel

2) Komposisi Fungsi

Dekomposisi fungsi tentang pemisahan fungsi-fungsi yang ada di dalam organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung adalah sebagai berikut:



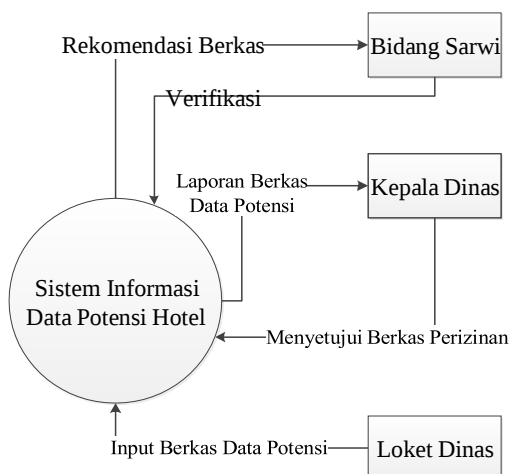
Gambar 2. Dekomposisi Fungsi

3) Analisis Proses

Berikut ini adalah diagram aliran data dari sistem pengolahan data potensihotel yang sedang berjalan saat ini :

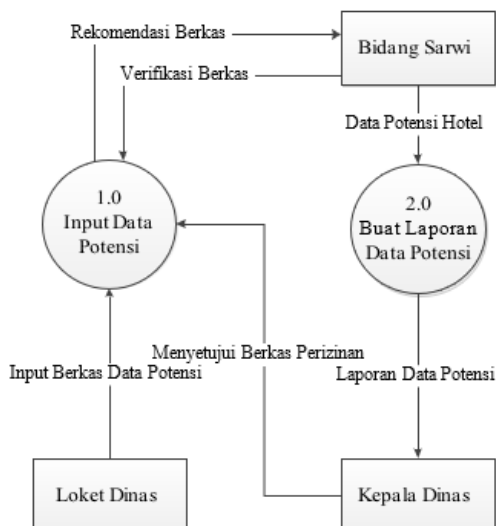
1. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar. Berikut ini merupakan diagram konteks dari sistem pengolahan data potensi hotel yang sedang berjalan saat ini :



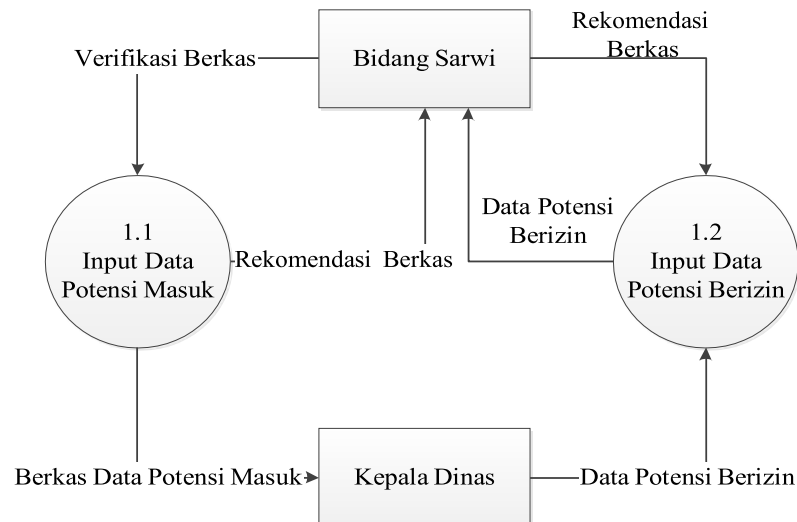
Gambar 3. Diagram Konteks

4) DFD Level 0



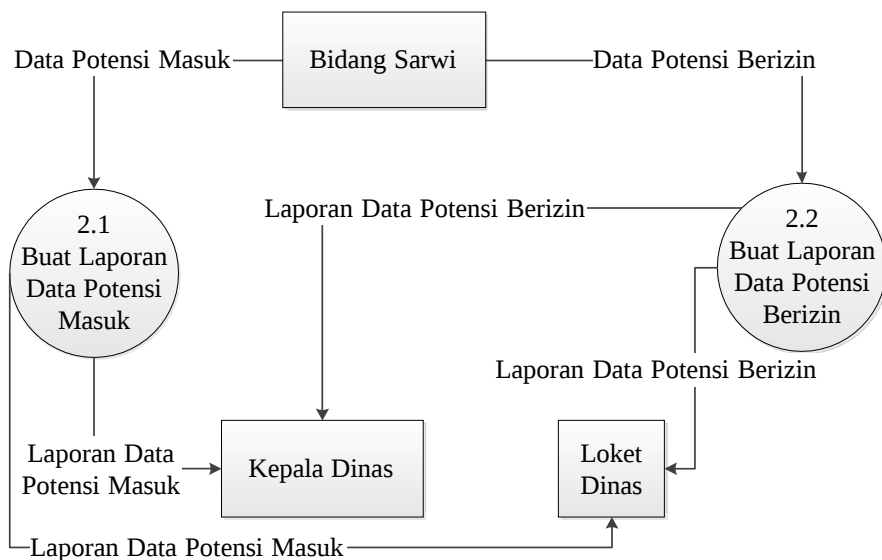
Gambar 4 . DFD Level 0

5) DFD Level 1 Proses 1



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 1

6) DFD Level 1 Proses 2



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 2

7) Spesifikasi Proses

Berikut ini adalah uraian dari proses yang terjadi dari Data Flow Diagram diatas :

Tabel 1. Uraian Dari Proses

No	Proses	Keterangan
1	No Proses	1.0
	Nama Proses	Input Data Potensi Hotel
	Sumber	Pemohon

No	Proses	Keterangan
	Input	Berkas Data Potensi
	Output	Data Potensi
	Logika Proses	Bidang Sarwi (Sarana Wisata) memasukan Data Potensi yang di lihat dari Berkas Data PotensiPemohon
2	No Proses	2.0
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Data Potensi Hotel
	Sumber	Bidang Sarwi (Sarana Wisata)
	Input	Data Potensi Hotel
	Output	Laporan Data Potensi Hotel
	Logika Proses	Bidang Sarwi membuat Laporan Data Potensi Hotel dilihat dari Data Potensi masuk
3	No Proses	1.1
	Nama Proses	Input Data Potensi Hotel Masuk
	Sumber	Bidang Sarwi
	Input	Berkas Data Potensi Hotel Masuk
	Output	Data Potensi Hotel Masuk
	Logika Proses	Bidang Sarwi memasukkan Data Potensi Hotelmasuk yang dilihat dari Berkas Data Potensi Hotel masuk
	No Proses	1.2
4	Nama Proses	Input Data Potensi Hotel Berizin
	Sumber	Bidang Sarwi
	Input	Data Potensi Hotel
	Output	Data Potensi Hotel Berizin
	Logika Proses	Bidang Sarwi memasukkan Data Potensi Hotel Berizin yang dilihat dari Berkas Data Potensi yang telah memiliki TDUP/Memiliki Surat Izin Usaha
5	No Proses	2.1
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Data Potensi Masuk
	Sumber	Bidang Sarwi
	Input	Data Potensi Hotel Masuk

No	Proses	Keterangan
	Output	Laporan Data Potensi Hotel Masuk
	Logika Proses	Bidang Sarwi membuat laporan Data Potensi Hotel masuk dilihat dari Data Potensi Hotel Masuk
6	No Proses	2.2
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Data Potensi Hotel Berizin
	Sumber	Bagian Sarwi
	Input	Data Potensi Hotel Berizin
	Output	Laporan Data Potensi Hotel Berizin
	Logika Proses	Bidang Sarwi memasukkan Data Potensi Hotel Berizin yang dilihat dari Berkas Data Potensi Hotel yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas

Sistem informasi potensi hotel yang dibangun dalam penelitian ini dirancang dengan mengadopsi pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Proses pengolahan data pada sistem informasi potensi hotel ini diawali dengan melakukan inputan data potensi hotel yang terstruktur dan mudah diakses. Setelah data terinput, dilakukan pengolahan data yang dapat menyajikan informasi potensi hotel secara terperinci.

Untuk menguji kinerja sistem informasi yang dibangun, dilakukan pengujian dengan cara membandingkan hasil dari pengolahan data manual dengan sistem informasi yang dibangun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat menghasilkan informasi potensi hotel yang lebih akurat dan cepat dibandingkan dengan pengolahan data manual. Dalam pengujian ini juga ditemukan bahwa sistem informasi potensi hotel memiliki kemampuan pencarian data yang cepat dan akurat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Potensi Hotel Kota Bandung untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat membantu pengolahan data potensi hotel dengan lebih efektif dan efisien. Implementasi sistem informasi ini dapat mempercepat proses pengolahan data, menghindari kesalahan pengolahan data, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Penerapan sistem informasi ini juga dapat membantu dalam promosi dan pengembangan pariwisata di Kota Bandung dengan memberikan informasi yang lengkap dan terperinci tentang potensi hotel yang ada. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- Perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung tentang penggunaan sistem informasi ini agar dapat digunakan secara maksimal dan efektif.
- Perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan rutin terhadap sistem informasi ini agar dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi masalah teknis yang mengganggu proses pengolahan data.
- Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem informasi ini untuk memastikan bahwa sistem informasi ini tetap up-to-date dan dapat mengakomodasi kebutuhan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam pengolahan data potensi hotel.
- Perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan sistem informasi ini secara terus-menerus agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna dan dapat membantu dalam pengembangan pariwisata Kota Bandung secara keseluruhan.

Referensi

- [1]. Al-Bahra bin Ladjamudin (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [2]. Al-Fatta, Hanif (2007), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, ANDI, Yogyakarta.
- [3]. Andri Kristanto, (2008), *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*, Penerbit Gaya Media, Yogyakarta.
- [4]. Babbie, E. (2016). *The practice of social research*. Cengage Learning.
- [5]. Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom., MM (2005), *Perencanaan Dan Pembangunan Sistem Informasi*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- [6]. Burch, John dan Grudnitski, Gary (1986), *Information System: Theory and Practice*, John Wiley and Sons, New York.

- [7]. Bryman, A. (2016). Social research methods. Oxford university press.
- [8]. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.
- [9]. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2005), *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- [10]. De Vaus, D. (2014). Research design in social research. Sage.
- [11]. Fraenkel, J. R. and Wallen, N. E., How to design and evaluate research in education. [Online]. Available: <http://www.ebooks7-24.com.ezproxy.library.uwa.edu.au/book/9780078097850>. [Accessed: Apr. 13, 2023].
- [12]. Jerry FitzGerald, Andra F. FitzGerald, Warren D. Stalling. Jr (1981), *Fundamental of System Analysis*, John Willey & Sons, New York.
- [13]. Jogiyanto, H.M (2007), *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur*, Andy Offset, Yogyakarta.
- [14]. Kristanto, Andri (2003), *Perancangan Sistem Informasi dan Sistemnya*, Gava Media, Yogyakarta.
- [15]. K. F. Punch, Introduction to social research: Quantitative and qualitative approaches. Sage, 2014.
- [16]. Lungan, Richard (2006), *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [17]. Marlina, Endy (2008), *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, Andy,
- [18]. Mertens, D. M. (2014). Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods. Sage publications.
- [19]. McLeod dan Turban (2008), *Management Information Systems*, PrenticeHall, New Jersey.
- [20]. McLeod Jr., R (1996), *Sistem Informasi Manajemen*, Pearson Education Asia Pte. Ltd, Jakarta.
- [21]. McLeod, (2007), *Management Information System*, Prentice Hall, New Jersey.
- [22]. Neuman, W. L. (2014). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. Pearson.
- [23]. Pratama, A. A., & Purnomo, H. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Potensi Pariwisata Kota Yogyakarta Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 9(1), 1-8.
- [24]. Rachmawati, R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Hotel dengan Metode Rapid Application Development (RAD) di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(1), 1-9.
- [25]. Salim, Peter dan Yenny Salim (2002), *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta.
- [26]. Santoso, H. B. (2019). Penerapan Teknologi Informasi dalam Industri Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 13(2), 87-92.
- [27]. Sutabri, Tata (2005), *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [28]. Zwass, Vladimir (1998), *Foundation of Information Systems*, Prentice-Hall, New Jersey.